

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)

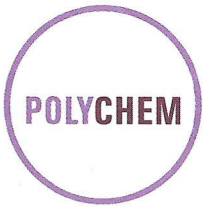
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tirtayasa II/18 |
| atau kartu identitas lain | : | Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30 |
| atau kartu identitas lain | : | Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

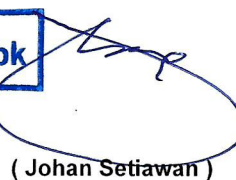
Jakarta, 29 April 2019

Presiden Direktur,

Wakil Presiden Direktur,


(Gautama Hartarto, MA)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk


(Johan Setiawan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

	Catatan	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	19.435.205	14.090.912
Aset keuangan lainnya	6	18.457.546	14.786.629
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	30	14.815	23.529
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 508.248 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018		27.722.852	24.226.311
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	8a,30	6.615	184.707
Pihak ketiga		312.164	353.416
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1.298.090 pada 31 Maret 2019 dan USD 4.394.627 pada 31 Desember 2018	9	58.343.092	56.746.999
Uang muka		1.868.274	6.891.996
Pajak dibayar dimuka	10	7.296.376	6.328.222
Biaya dibayar dimuka		1.180.836	547.700
Jumlah Aset Lancar		134.637.775	124.180.421
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 190.791.911 pada 31 Maret 2019 dan USD 185.981.822 pada 31 Desember 2018	11	143.317.063	147.589.985
Aset pajak tangguhan - bersih	26	4.678.971	5.198.623
Uang muka pembelian aset tetap		-	989.233
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8a,30	2.757.437	2.654.498
Lain-lain		42.643	67.094
Jumlah Aset Tidak Lancar		150.796.114	156.499.433
JUMLAH ASET		285.433.889	280.679.854

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

	Catatan	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	28.773.383	20.456.228
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	8b,30	168.051	165.300
Pihak ketiga		73.423	31
Utang pajak	13	119.248	616.355
Biaya yang masih harus dibayar	14	2.505.628	1.246.490
Uang muka penjualan		1.119.709	1.263.538
Wesel bayar	15	-	2.715.540
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32.759.442	26.463.482
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	16	11.053.817	10.440.410
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.053.817	10.440.410
JUMLAH LIABILITAS		43.813.259	36.903.892
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham			
	17	216.281.813	216.281.813
Tambahan modal disetor	18	58.441.593	58.441.593
Penghasilan komprehensif lain	19	5.392.769	4.411.295
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983
Tidak ditentukan penggunaannya		(40.029.401)	(36.914.645)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		241.614.757	243.748.039
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	20	5.873	27.923
Jumlah Ekuitas		241.620.630	243.775.962
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		285.433.889	280.679.854

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018

	Catatan	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 *) (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PENJUALAN BERSIH	21,30	68.738.651	98.432.965
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	69.694.066	92.572.054
LABA (RUGI) KOTOR		(955.415)	5.860.911
Beban penjualan	23	(349.267)	(338.969)
Beban umum dan administrasi	24	(1.730.245)	(1.541.834)
Beban keuangan		(166.394)	(276.050)
Penghasilan investasi		96.719	109.642
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		636.372	207.095
Keuntungan dan kerugian lain-lain	25	(125.887)	(1.046.426)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(2.594.117)	2.974.369
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	26	(519.652)	376.128
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(3.113.769)	3.350.497
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	28,29	-	(1.023.280)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(3.113.769)	2.327.217
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	19		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		972.802	6.262.049
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		9.128	(7.890)
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		981.930	6.254.159
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(2.131.839)	8.581.376
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(3.114.756)	2.398.805
Kepentingan Non-pengendali	20	987	(71.588)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan		(3.113.769)	2.327.217
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(2.133.282)	8.653.359
Kepentingan Non-pengendali		1.443	(71.983)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		(2.131.839)	8.581.376
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	27	(0,0008)	0,0006

*) Disajikan kembali (Catatan 28)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018

Catatan	Modal disetor USD	Tambah modal disetor USD	Penghasilan komprehensif lain			Saldo laba (defisit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk USD	Kepentingan non-pengendali USD	Jumlah ekuitas USD	
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti USD	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan USD	Ditentukan penggunaannya USD	Tidak ditentukan penggunaannya USD				
Saldo per 1 Januari 2018	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(6.920.148)	(107.350)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	(571.516)	239.591.879	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	19	-	-	6.262.049	-	(7.495)	-	2.398.805	8.653.359	(71.983)	8.581.376
Saldo per 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)		216.281.813	58.441.593	11.113.079	(6.920.148)	(114.845)	1.527.983	(31.512.721)	248.816.754	(643.499)	248.173.255
Saldo per 1 Januari 2019	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(4.602.364)	(139.646)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	27.923	243.775.962	
Penjualan saham entitas anak oleh kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.493)	(23.493)	
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	19	-	-	972.802	-	8.672	-	(3.114.756)	(2.133.282)	1.443	(2.131.839)
Saldo per 31 Maret 2019 (Tidak diaudit)		216.281.813	58.441.593	10.126.107	(4.602.364)	(130.974)	1.527.983	(40.029.401)	241.614.757	5.873	241.620.630

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	65.083.502	100.990.725
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.444.064)	(1.953.721)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(52.774.756)	(87.825.139)
Kas dihasilkan dari operasi	10.864.682	11.211.865
Pembayaran pajak penghasilan	(466.225)	(624.451)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(166.394)	(466.463)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.232.063	10.120.951
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(88.883)	-
Penerimaan bunga	37.456	77.740
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	(2.696.142)	-
Perolehan aset tetap	522.529	(47.180)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.225.040)	30.560
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(2.712.972)	(2.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.712.972)	(2.000.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.294.051	8.151.511
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	14.090.912	27.434.955
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	50.242	(128.097)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>19.435.205</u>	<u>35.458.369</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.541 karyawan pada 31 Maret 2019 serta 1.545 karyawan pada 31 Desember 2018.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	:	Hendra Soerijadi
Komisaris	:	Jusup Agus Sayono
	:	Rosihan Arsyad
Komisaris Independen	:	Bambang Husodo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	:	Johan Setiawan
Direktur	:	Gunawan Halim
Direktur Independen	:	Tarunkumar Nagendranath Pal

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Husodo
Anggota	:	Lieta Irawati Sumantri
	:	Christina Tanuwidjaja

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha dan Status Operasi	Persentase Pemilikan		Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset *)	
			31 Mar 2019	31 Des 2018		31 Mar 2019	31 Des 2018
						USD	USD
PT Filamendo Sakti ("FS" ***)	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn	0%	0%	1993	-	-
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Perdagangan, perindustrian dan jasa konsultan	99%	95%	2019	3.119.519	1.090.558
GTPIN Netherlands B.V. ("GTPIN" **)	Belanda	Tidak aktif, sejak tahun 2004	0%	0%	1997	-	-

*) Sebelum eliminasi

**) Pada tahun 2018, Perusahaan telah menghapus GTPIN sebagai entitas anak setelah mendapatkan Pendapat hukum pada tanggal 15 November 2018, bahwa GTPIN telah dilikuidasi.

***)) Berdasarkan akta notaris No. 97 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 29).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- **Amendemen PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari wesel bayar (Catatan 15). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 33. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 33, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup.

Penerapan amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain

- b. **Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar dan amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi,
- PSAK 71, Instrumen Keuangan,
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif,
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan
- PSAK 73: Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup, disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan anak Perusahaan, kecuali SS dan GTPIN.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur mana yang lebih pendek.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari asset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur asset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13 dan 26.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Kas		
Rupiah	7.384	7.263
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000
Jumlah Kas	12.384	12.263
Bank		
Rupiah		
Bank HSBC	968.488	4.852.345
Bank Mandiri	1.402.249	1.613.243
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 600.000)	1.050.813	833.574
Dollar Amerika Serikat		
Bank Permata	3.923.104	-
Bank HSBC	408.613	5.838.364
Bank Commonwealth	415.783	602.997
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 600.000)	141.383	318.135
Euro		
Commonwealth Bank, Jakarta	82.331	19.991
Jumlah bank	8.392.764	14.078.649
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Ganesha	4.915.912	-
Dollar Amerika Serikat		
Bank ICBC	6.114.145	-
Jumlah deposito berjangka	11.030.057	-
Jumlah	19.435.205	14.090.912
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dolar Amerika Serikat	1%	-
Rupiah	6% - 6,25%	-

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di tempatkan pada bank pihak ketiga.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Efek tersedia untuk dijual	18.314.011	14.645.065
Lainnya	143.536	141.564
Jumlah	18.457.547	14.786.629

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Efek tersedia untuk dijual

Efek tersedia untuk dijual terdiri dari :

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
	USD	USD
Biaya perolehan :		
Pihak berelasi	89.903	89.903
Pihak ketiga	8.098.001	5.401.857
Jumlah biaya perolehan	8.187.904	5.491.760
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi (Catatan 19)	10.126.107	9.153.305
Nilai wajar	18.314.011	14.645.065

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar sesuai harga di Bursa Efek Indonesia.

Lainnya

Merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada Bank Ganesha dengan tingkat bunga 6,00% dan 7,50% per tahun selama tahun berjalan dan Bank Mandiri dengan tingkat bunga 0,19% per tahun selama tahun berjalan yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
	USD	USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Gajah Tunggal Tbk	14.815	23.529
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	28.000.026	21.445.160
Pelanggan luar negeri	231.074	3.289.399
Jumlah	28.231.100	24.734.559
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(508.248)
Bersih	27.722.852	24.226.311
Jumlah Piutang Usaha Bersih	27.737.667	24.249.840
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	18.531.409	16.944.200
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	9.206.258	5.201.355
31 - 60 hari	-	1.764.705
61 - 90 hari	-	301.842
91 - 120 hari	-	-
> 120 hari	-	37.738
Jumlah Piutang Usaha Bersih	27.737.667	24.249.840

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	16.599.105	13.263.548
Dollar Amerika Serikat	11.646.810	11.494.540
Jumlah	28.245.915	24.758.088
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(508.248)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	27.737.667	24.249.840

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan pihak lawan.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Saldo awal	508.248	531.922
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(23.674)
Jumlah	508.248	508.248

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

Piutang lancar

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Lancar		
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	-	178.200
Lain-lain	6.615	6.507
Jumlah	6.615	184.707

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa steam, pendapatan sewa (Catatan 25 dan 30b) dan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Piutang tidak lancar

Merupakan piutang lain-lain kepada PT Filamendo Sakti (FS) dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar USD 2.757.437 dan USD 2.654.498 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 setelah dikurangi amortisasi diskonto yang belum direalisasi masing-masing sebesar 737.412 dan USD 783.154 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Piutang ini berasal dari penyelesaian utang FS kepada GT yang kemudian dialihkan berdasarkan perjanjian dibawah tangan kepada SS dan pengalihan dari wesel bayar dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya FS kepada Perusahaan.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	168.051	165.300
Jumlah	168.051	165.300

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Pada tahun 2018, laporan keuangan FS tidak dikonsolidasikan (Catatan 29).

9. PERSEDIAAN

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Barang jadi	19.773.928	20.173.069
Barang dalam proses	2.547.674	3.356.486
Bahan baku	21.662.258	22.109.739
Bahan pembantu dan suku cadang	15.657.322	15.502.332
Jumlah	59.641.182	61.141.626
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.298.090)	(4.394.627)
Bersih	58.343.092	56.746.999
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	4.394.627	1.509.840
Penambahan dan pemulihan - bersih *)	-	3.004.042
Realisasi	(3.096.537)	-
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	-	(119.255)
Saldo akhir	1.298.090	4.394.627

*) Termasuk penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai persediaan FS untuk 2018 sebesar USD 119.255.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Jumlah tercatat	58.343.092	56.746.999
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	101.000.000	101.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan - Pasal 28A Perusahaan		
Tahun 2019 (Catatan 26)	466.225	-
Tahun 2018	1.969.530	1.969.530
Tahun 2017	2.064.876	2.064.876
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.795.745	2.293.816
Jumlah	<u>7.296.376</u>	<u>6.328.222</u>

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dimana nilai restitusi bersih yang diperoleh setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp 31.396.779.784 (setara USD 2.283.403).

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

11. ASET TETAP

	1 Januari 2019 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	65.050.041	-	-	-	65.050.041
Bangunan	46.142.007	67.201	-	130.528	46.339.736
Mesin dan peralatan pabrik	221.132.703	187.142	-	-	221.319.845
Perabot dan peralatan kantor	507.796	-	-	-	507.796
Kendaraan bermotor	482.078	176.521	-	-	658.599
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	30.612	29.483	-	-	60.095
Mesin dan peralatan pabrik	226.570	76.820	-	(130.528)	172.862
Jumlah	333.571.807	537.167	-	-	334.108.974
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	18.947.483	673.382	-	-	19.620.865
Mesin dan peralatan pabrik	159.537.945	4.116.621	-	-	163.654.566
Perabot dan peralatan kantor	449.038	13.361	-	-	462.399
Kendaraan bermotor	355.277	6.725	-	-	362.002
Jumlah	179.289.743	4.810.089	-	-	184.099.832
Penurunan nilai	6.692.079	-	-	-	6.692.079
Jumlah Tercatat	147.589.985				143.317.063

	1 Januari 2018 USD	Penambahan *) USD	Pengurangan *) USD	Reklasifikasi USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	67.359.684	-	2.309.643	-	65.050.041
Bangunan	55.553.337	80.674	9.492.004	-	46.142.007
Mesin dan peralatan pabrik	281.148.980	1.766.908	62.283.433	500.248	221.132.703
Perabot dan peralatan kantor	570.174	278	62.656	-	507.796
Kendaraan bermotor	725.917	117.304	361.143	-	482.078
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	30.612	-	-	30.612
Mesin dan peralatan pabrik	1.555.887	352.626	1.181.695	(500.248)	226.570
Jumlah	406.913.979	2.348.402	75.690.574	-	333.571.807
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	19.418.181	2.935.176	3.405.874	-	18.947.483
Mesin dan peralatan pabrik	166.920.777	21.689.418	29.072.250	-	159.537.945
Perabot dan peralatan kantor	442.798	58.920	52.680	-	449.038
Kendaraan bermotor	621.146	40.412	306.281	-	355.277
Jumlah	187.402.902	24.723.926	32.837.085	-	179.289.743
Penurunan nilai	-	6.692.079	-	-	6.692.079
Jumlah Tercatat	219.511.077				147.589.985

*) Termasuk aset tetap FS, entitas anak yang dijual (Catatan 29).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2018 sebesar USD 195.510.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Biaya pabrikasi	4.662.495	4.605.236
Beban umum dan administrasi	9.054	5.537
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25)	138.540	1.088.575
Jumlah	4.810.089	5.699.348

Beban penyusutan atas aset tetap FS sebelum pelepasan pada tahun 2018, sebesar USD 1.946.484.

Pengurangan aset tetap tahun 2018 termasuk pelepasan aset tetap milik FS, entitas anak, yang dijual (Catatan 29) sebagai berikut :

	Biaya perolehan USD	Akumulasi penyusutan USD	Jumlah tercatat USD
Tanah	2.309.643	-	2.309.643
Bangunan	9.492.004	3.405.874	6.086.130
Mesin dan peralatan pabrik	61.974.657	28.857.042	33.117.615
Perabot dan peralatan kantor	62.656	52.680	9.976
Kendaraan bermotor	361.143	306.281	54.862
Aset dalam penyelesaian	986.185	-	986.185
Jumlah	75.186.288	32.621.877	42.564.411

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2018 (Diaudit) USD
Nilai tercatat	93.568
Harga jual aset tetap	387.664
Keuntungan penghapusan aset tetap	294.096

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 13.316.203 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 854.354 m2. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 4.462.008 dan USD 6.048.534 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, digunakan sebagai jaminan wesel bayar (Catatan 15).

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Jumlah aset tercatat (USD)	78.267.022	82.539.944
Nilai pertanggungan aset tetap Dolar Amerika Serikat	512.343.000	512.343.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok dalam negeri	20.727.256	13.343.813
Pemasok luar negeri	8.046.127	7.112.415
Jumlah	<u>28.773.383</u>	<u>20.456.228</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	14.787.151	13.300.027
Dollar Amerika Serikat	13.986.106	7.156.048
Lain-lain	126	153
Jumlah	<u>28.773.383</u>	<u>20.456.228</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

13. UTANG PAJAK

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	93.135	583.730
Pasal 23	16.140	21.463
Pasal 4 (2)	5.835	7.095
Pasal 26	4.138	4.067
Jumlah	<u>119.248</u>	<u>616.355</u>

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Listrik, air dan komunikasi	963.515	1.050.381
Gaji dan tunjangan	740.898	91.455
Lain-lain	801.215	104.654
Jumlah	<u>2.505.628</u>	<u>1.246.490</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

15. WESEL BAYAR

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut :

- Tranche A Notes sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

Pembayaran	Jumlah <i>Tranche A Notes</i> USD	Jumlah <i>Tranche B Notes</i> USD
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999
Jumlah	22.539.852	85.671.324

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 2.712.972 dan USD 6.500.000.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi		
Tranche A Notes	-	678.512
Tranche B Notes	-	2.034.460
Sub jumlah	-	2.712.972
Diskonto		
Tranche A Notes	-	(2.174)
Tranche B Notes	-	(11.761)
Sub jumlah	-	(13.935)
Bersih	-	2.699.037
Keuntungan yang ditangguhkan		
Tranche A Notes	-	3.108
Tranche B Notes	-	13.395
Sub jumlah	-	16.503
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2.715.540

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

Perjanjian wesel bayar mempunyai batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian, antara lain :

- Melakukan penjualan aset melebihi USD 1.000.000,
- Menjaminkan aset atau memberikan jaminan kepada pihak lain,
- Melakukan penggabungan perusahaan,
- Menimbulkan utang baru melebihi USD 30.000.000,
- Mengubah bisnis utama Perusahaan.

Pada tahun 2019, perusahaan melakukan pembayaran keseluruhan pokok pinjaman wesel bayar.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Imbalan pasca kerja	10.038.992	9.500.979
Imbalan kerja lainnya	1.014.825	939.431
Jumlah	<u>11.053.817</u>	<u>10.440.410</u>

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.112 dan 1.109 karyawan masing-masing untuk periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi, jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah
	USD	USD	USD
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	192.605	42.214	234.819
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	-	-	-
Beban bunga neto	189.680	17.550	207.230
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	-	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	382.285	59.764	442.049
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	-	-
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	-	-	-
Jumlah	382.285	59.764	442.049

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	31 Desember 2018 (Diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah
	USD	USD	USD
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)
Beban bunga neto	810.154	55.478	865.632
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	(17.869)	(17.869)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.540.411	233.346	1.773.757
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	-	(1.340.057)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.180	-	503.180
Imbal hasil ekspektasian aset program	75.017	-	75.017
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	(761.860)	-	(761.860)
Jumlah	778.551	233.346	1.011.897

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
	USD	USD
Nilai kini kewajiban	15.101.358	14.480.493
Nilai wajar aset program	(5.062.366)	(4.979.514)
Jumlah	10.038.992	9.500.979

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	14.480.493	939.431	15.419.924
Biaya jasa kini	192.605	42.214	234.819
Biaya bunga	189.680	17.550	207.230
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Pembayaran manfaat	(2.356)	-	(2.356)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	240.936	15.630	256.566
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	-	-	-
Kewajiban imbalan pasti - akhir	15.101.358	1.014.825	16.116.183

	31 Desember 2018 (Diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	21.092.271	928.793	22.021.064
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064
Biaya bunga	1.133.446	55.478	1.188.924
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	(27.284)	(1.367.341)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.180	9.415	512.595
Pembayaran manfaat	(522.524)	(162.867)	(685.391)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.329.472)	(59.841)	(1.389.313)
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	(5.786.708)	-	(5.786.708)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	14.480.393	939.431	15.419.824

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
	USD	USD
Saldo awal	4.979.514	5.181.635
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	(75.017)
Pembayaran Manfaat	-	(136.792)
Penghasilan bunga	-	323.292
Kontribusi perusahaan	-	20.246
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	82.852	(333.850)
Saldo akhir	5.062.366	4.979.514

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Tingkat diskonto per tahun	8.00%	8.00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.0%	8.0%
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III
Tingkat pensiun normal PT Polychem Indonesia Tbk	55 Tahun	55 Tahun

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 944.311 (meningkat sebesar USD 1.056.431).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.163.147 (turun sebesar USD 1.297.659).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 57.318 untuk tahun 2018 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	USD
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077
Jumlah	<u>3.889.179.559</u>	<u>100,0000</u>	<u>216.281.813</u>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	<u>73.931.459</u>
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	<u>23.885.914</u>
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.	<u>51.212.141</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>58.441.593</u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	<u>115.860.817</u>
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(8.226.106)</u>
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	<u>30.296.820</u>
Jumlah	<u>51.212.141</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	10.126.107	9.153.305
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(130.974)	(139.646)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.602.364)	(4.602.364)
Jumlah	5.392.769	4.411.295

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Saldo awal	9.153.305	4.851.030
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	972.802	4.302.275
Saldo akhir periode/tahun (Catatan 6)	10.126.107	9.153.305

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Saldo awal	(139.646)	(107.350)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	9.128	(33.996)
Hak minoritas	(456)	1.700
Saldo akhir periode/tahun	(130.974)	(139.646)

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Saldo awal tahun	(4.602.364)	(6.920.148)
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba		1.746.389
Keuntungan dan kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 16)	-	571.395
Hak minoritas	-	-
Saldo akhir periode/tahun	(4.602.364)	(4.602.364)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
FS	-	-
SS	5.873	27.923
Jumlah	<u>5.873</u>	<u>27.923</u>

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
FS	-	(72.653)
SS	987	1.065
Jumlah	<u>987</u>	<u>(71.588)</u>

21. PENJUALAN BERSIH

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Pihak berelasi	22.515	38.278
Pihak ketiga	61.524.798	79.994.673
Ekspor - pihak ketiga	<u>7.191.338</u>	<u>18.406.607</u>
Jumlah penjualan	68.738.651	98.439.558
Retur dan potongan penjualan	<u>-</u>	<u>(6.593)</u>
Penjualan Bersih	<u>68.738.651</u>	<u>98.432.965</u>

0,03% dan 0,04% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

Penjualan bersih kepada PT Asia Pasific Fibers Tbk merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing sebesar USD 8.515.875 dan USD 10.405.881 pada 31 Maret 2019 dan 2018.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Bahan baku yang digunakan	52.073.928	73.471.809
Tenaga kerja langsung	912.198	818.094
Biaya pabrikasi	15.499.987	19.091.907
Jumlah biaya produksi	68.486.113	93.381.810
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	3.356.486	2.357.353
Akhir periode	(2.547.674)	(1.398.160)
Biaya pokok produksi	69.294.925	94.341.003
Persediaan barang jadi		
Awal periode	20.173.069	13.419.727
Akhir periode	(19.773.928)	(15.188.676)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	69.694.066	92.572.054

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	14.274.562	12.290.697
Marubeni Chemical Asia Pasific Pte, Ltd.	13.772.381	10.827.640
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	11.779.078	24.591.443
PT Ecogreen Oleochemicals	9.395.893	15.431.111
Jumlah	49.221.914	63.140.891

23. BEBAN PENJUALAN

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Pengangkutan	136.026	169.166
Gaji dan tunjangan	141.835	135.075
Lain-lain	71.406	34.728
Jumlah	349.267	338.969

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Gaji dan tunjangan	1.037.117	899.436
Imbalan kerja	442.049	409.209
Sewa kantor dan parkir	43.322	45.894
Beban kantor	29.279	7.124
Jasa manajemen dan profesional	26.027	44.955
Komunikasi	19.016	36.147
Beban penyusutan (Catatan 11)	9.054	5.537
Lain-lain	124.381	93.532
Jumlah	<u>1.730.245</u>	<u>1.541.834</u>

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Beban penyusutan (Catatan 11)	(138.540)	(1.088.575)
Penjualan steam (Catatan 30b)	21.751	30.103
Lain-lain	(9.098)	12.046
Jumlah	<u>(125.887)</u>	<u>(1.046.426)</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

26. PAJAK PENGHASILAN

Merupakan manfaat pajak tangguhan - bersih perusahaan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.594.117)	2.974.369
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	19.736	21.297
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.613.853)	2.953.072
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	407.089	1.441.048
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.096.537)	-
Imbalan pasca kerja	439.694	235.656
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(2.568)	(6.736)
Jumlah	(2.252.322)	1.669.968
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	130.599	32.846
Kesejahteraan karyawan	6.937	7.165
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	3.155.254	956.633
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(91.004)	(51.466)
Lain-lain	37.826	14.908
Jumlah	3.239.612	960.086
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(1.626.563)	5.583.126
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi (setelah disesuaikan dengan SKPLB)	(125.380.475)	(41.254.282)
Akumulasi rugi fiskal	(127.007.038)	(35.671.156)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil	Nihil
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	465.809	444.251
Pasal 23	416	408
Pajak penghasilan lebih (kurang) bayar Perusahaan (Catatan 10)	466.225	(444.659)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	pengurangan sehubungan dengan Pelepasan entitas anak	31 Desember 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Selisih kurs saldo awal	31 Maret 2019
Perusahaan								
Rugi fiskal	5.386.382	(1.384.835)	-	-	4.001.547	-	-	4.001.547
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.735.573	64.994	(190.465)	-	2.610.102	109.923	43.429	2.763.454
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	4.166	(3.524)	-	-	642	(642)	-	-
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4.071.781)	1.432.394	-	-	(2.639.387)	101.772	-	(2.537.615)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	377.460	721.197	-	-	1.098.657	(774.134)	-	324.523
Cadangan penurunan nilai piutang	132.981	(5.919)	-	-	127.062	-	-	127.062
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan-Perusahaan	4.564.781	824.307	(190.465)	-	5.198.623	(563.081)	43.429	4.678.971
Entitas Anak - FS								
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.474.309	(27.632)	-	(1.446.677)	-	-	-	-
Cadangan penurunan nilai	-	29.814	-	(29.814)	-	-	-	-
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.802.289)	769.314	-	1.032.975	-	-	-	-
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan-FS	(327.980)	771.496	-	(443.516)	-	-	-	-

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar USD 16.006.187 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.594.117)	2.974.369
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	19.736	21.297
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.613.853)	2.953.072
Pajak Penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (manfaat)	(653.463)	738.268
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	809.903	240.022
Rugi fiskal yang sudah direalisasi	-	(1.395.782)
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	406.641	-
Koreksi dasar pengenaan pajak	(43.429)	41.364
Jumlah Manfaat Pajak - Perusahaan	519.652	(376.128)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Laba (rugi) bersih</u>		
Laba (rugi) untuk perhitungan		
Rugi per saham dasar	<u>(3.114.756)</u>	<u>2.398.805</u>
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham		
biasa untuk perhitungan laba		
per saham dasar	<u>3.889.179.559</u>	<u>3.889.179.559</u>

28. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan saham PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT). FS bergerak di bidang pembuatan *nylon filament yarn*, *polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*. Rincian asset dan liabilitas yang dilepas, dan perhitungan keuntungan atau kerugian atas pelepasan dijelaskan pada Catatan 29.

Hasil dari operasi yang dihentikan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang diklasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dalam tahun berjalan.

Rugi periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Maret 2018

	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Pendapatan	9.666.063
Beban	<u>11.123.356</u>
Rugi sebelum pajak	(1.457.293)
Beban pajak	<u>434.013</u>
Rugi periode berjalan	
dari operasi yang dihentikan	<u>(1.023.280)</u>

Arus kas dari operasi yang dihentikan :

	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Arus kas masuk (keluar) bersih dari	
aktivitas operasi	1.008.825
Arus kas masuk bersih dari	
aktivitas investasi	24.188
Pengaruh perubahan kurs mata	
uang asing	<u>(6.608)</u>
	<u>1.026.405</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

29. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT Filamendo Sakti yang menjalankan kegiatan operasi pembuatan *nylon filament yarn*, *polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*.

Pada tanggal penjualan, analisa asset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut :

	2018 (Diaudit) USD
<u>Aset lancar</u>	
Kas dan setara kas	3.448.729
Piutang usaha	14.878.056
Piutang lain-lain	648.282
Persediaan - bersih	9.128.536
Uang muka	13.355
Pajak dibayar dimuka	1.354.889
Biaya dibayar dimuka	317.858
<u>Aset tidak lancar</u>	
Aset tetap - bersih	42.564.411
Aset pajak tangguhan - bersih	443.516
Lain-lain	18.705
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	(2.418.853)
Utang lain-lain	(21.849.801)
Utang pajak	(35.489)
Biaya yang masih harus dibayar	(43.240)
Uang muka penjualan	(18.110)
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	(47.561.226)
Liabilitas imbalan paska kerja	(5.786.708)
Liabilitas bersih yang dijual	<u>(4.897.090)</u>

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti adalah entitas anak Perusahaan sampai dengan Juni 2018 dan selanjutnya merupakan entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 0,03% dan 0,04% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 21). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,007% dan 0,008% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 21.751 dan USD 30.103 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).
- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).

Kegiatan operasi manufaktur benang nylon Grup telah dihentikan dalam tahun berjalan. Informasi segmen dilaporkan dibawah tidak termasuk jumlah untuk operasi yang dihentikan, seperti dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 28 dan 29.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi :

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)				
	Polyester USD	Petrokimia USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT					
Penjualan ekstern	27.327.708	41.410.943	68.738.651	-	68.738.651
HASIL SEGMENT	(384.951)	(570.464)	(955.415)	-	(955.415)
Beban penjualan	(181.489)	(167.778)	(349.267)	-	(349.267)
Beban umum dan administrasi	(865.122)	(865.123)	(1.730.245)	-	(1.730.245)
Beban keuangan					(166.394)
Penghasilan investasi					96.719
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					636.372
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(125.887)
Laba sebelum pajak					(2.594.117)
 Aset segmen	130.377.066	154.882.896	285.259.962	(2.945.591)	282.314.371
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	3.119.518
Jumlah aset konsolidasian	130.377.066	154.882.896	285.259.962	(2.945.591)	285.433.889
 Liabilitas segmen	20.334.579	23.310.625	43.645.204	(2.364.152)	41.281.052
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.532.207
Jumlah liabilitas konsolidasian	20.334.579	23.310.625	43.645.204	(2.364.152)	43.813.259
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	2.030.965	2.779.124	4.810.089	-	4.810.089

	31 Maret 2018 (Tidak diaudit)				
	Polyester USD	Petrokimia USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT					
Penjualan ekstern	33.463.117	64.969.848	98.432.965	-	98.432.965
HASIL SEGMENT	703.798	5.157.113	5.860.911	-	5.860.911
Beban penjualan	(201.486)	(137.483)	(338.969)	-	(338.969)
Beban umum dan administrasi	(770.917)	(770.917)	(1.541.834)	-	(1.541.834)
Beban keuangan					(276.050)
Penghasilan investasi					109.642
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					207.095
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(1.046.426)
Laba sebelum pajak					2.974.369
 Aset segmen	142.504.975	173.691.730	316.196.705	-	316.196.705
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.055.022
Jumlah aset konsolidasian	142.504.975	173.691.730	316.196.705	-	317.251.727
 Liabilitas segmen	22.471.487	39.604.208	62.075.695	-	62.075.695
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(533.222)
Jumlah liabilitas konsolidasian	22.471.487	39.604.208	62.075.695	-	61.542.473
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	2.995.822	2.703.526	5.699.348	-	5.699.348

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2019 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Jawa	59.352.035	75.661.071
Luar Jawa	2.195.278	4.365.287
Ekspor		
Asia	6.934.412	17.932.496
Eropa	153.907	474.111
Amerika Serikat	103.019	-
Jumlah	<u>68.738.651</u>	<u>98.432.965</u>

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2019 (Tidak diaudit)		31 Desember 2018 (Diaudit)	
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD
Aset					
Kas dan setara kas	Rp	118.863.986.424	8.344.846	105.804.340.425	7.306.425
	EURO	73.317	82.331	17.482	19.991
Aset keuangan lainnya	Rp	2.044.512.540	143.535	498.262.500	34.408
Piutang usaha	Rp	236.437.651.620	16.599.105	192.070.345.086	13.263.548
Piutang lain-lain	Rp	39.276.932.628	2.757.437	26.591.278.514	1.836.287
Jumlah aset			<u>27.927.254</u>		<u>22.460.659</u>
Liabilitas					
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	210.628.178.844	14.787.151	192.597.688.724	13.300.027
	Lainnya	-	126	-	153
Utang lain-lain kepada Pihak ketiga	Rp	1.045.837.212	73.423	448.911	31
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	25.598.034.840	1.797.110	17.935.476.336	1.238.552
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp	157.450.569.348	11.053.817	151.187.574.000	10.440.410
Jumlah liabilitas			<u>27.711.627</u>		<u>24.979.173</u>
Liabilitas - bersih			<u>215.627</u>		<u>(2.518.514)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 USD	31 Desember 2018 USD
Mata Uang Asing		
1 EURO	1,1230	1,1436
1.000 Rp	0,0702	0,0691

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIFITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

			Perubahan transaksi non kas			Perubahan transaksi non kas	
			amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar			amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	
	1 Januari 2018 (Diaudit)	Arus kas dari Aktivitas pendanaan	USD	31 Desember 2018 (Diaudit)	Arus kas dari Aktivitas pendanaan	USD	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)
							USD
Wesel bayar	9.229.634	(6.500.000)	(14.094)	2.715.540	(2.712.972)	(2.568)	-

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	19.422.821	-	-
Aset keuangan lainnya	143.535	18.314.011	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	14.815	-	-
Pihak ketiga	27.722.852	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2.764.052	-	-
Pihak ketiga	312.164	-	-
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	28.773.383
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	168.051
Pihak ketiga	-	-	73.423
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	2.505.628
Jumlah	50.380.239	18.314.011	31.520.485
	31 Desember 2018 (Diaudit)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	14.078.649	-	-
Aset keuangan lainnya	141.564	14.645.065	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	23.529	-	-
Pihak ketiga	24.226.311	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2.839.205	-	-
Pihak ketiga	353.416	-	-
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	20.456.228
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	165.300
Pihak ketiga	-	-	31
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.246.490
Wesel bayar	-	-	2.715.540
Jumlah	41.662.674	14.645.065	24.583.589

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 0,84% dan 5,08% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 0,84% dan 5,08% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 0,84% dan 5,08% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, jika USD melemah/menguat sebesar 0,84% dan 5,08% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 70,480 dan USD 96.711 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat management, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dari pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel tersebut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang USD	Kurang dari satu bulan USD	1-3 bulan USD	3 bulan - 1 tahun USD	1-5 tahun USD	Diatas 5 tahun USD	Jumlah USD
<u>31 Maret 2019</u>							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		26.094.681	1.521.071	1.157.631	-	-	28.773.383
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		168.051	-	-	-	-	168.051
Pihak ketiga		73.423	-	-	-	-	73.423
Biaya yang masih harus dibayar		2.505.628	-	-	-	-	2.505.628
Jumlah		<u>28.841.783</u>	<u>1.521.071</u>	<u>1.157.631</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31.520.485</u>
<u>31 Desember 2018</u>							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		19.269.178	56.922	1.130.128	-	-	20.456.228
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		165.300	-	-	-	-	165.300
Pihak ketiga		31	-	-	-	-	31
Biaya yang masih harus dibayar		1.246.490	-	-	-	-	1.246.490
Wesel bayar		-	-	2.712.972	-	-	2.712.972
Jumlah		<u>20.680.999</u>	<u>56.922</u>	<u>3.843.100</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.581.021</u>

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman wesel bayar (Catatan 15) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 17, 18, 19 dan 20).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 dan 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset Keuangan	Tingkat	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual			
Investasi saham	Tingkat 1	18.314.011	14.645.065

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 dan 2 selama periode berjalan.

34. TRANSAKSI NON KAS

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu :

	31 Maret 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Penambahan aset tetap dari :		
Uang muka pembelian aset tetap	989.233	380.899
Utang kepada pihak ketiga	70.463	178.197
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	59.263	222.461
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	2.568	14.094

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 48 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2019.